

**PUSAT PERBELANJAAN DAN FASILITAS WISATA TIRTA
DI PONTIANAK**

Penerapan pada tata ruang sebagai wadah yang atraktif dan rekreatif
berdasarkan prinsip perancangan bangunan tepian air

**SHOPPING CENTRE AND WATER RECREATION FACILITIES
IN PONTIANAK**

Focusing on attractive and recreative space order
Based on waterfront principal design

Nama : Andrianto Prayogo / 00 512 187

Dosen Pembimbing : Ir Hastuti Saptorini. MA

ABSTRAK

Pusat perbelanjaan sebagai fasilitas komersial di perkotaan dalam perkembangannya memberikan peran sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang banyak dikunjungi banyak orang. Dalam perkembangannya pusat perbelanjaan tidak hanya semata dijadikan sebagai tempat transaksi perdagangan, tetapi telah berkembang menjadi tempat yang atraktif dan rekreatif untuk dikunjungi konsumen. Keberadaan pusat perbelanjaan yang terancang terletak di daerah tepian sungai Kapuas Pontianak dan bersebrangan dengan objek wisata Tugu Khatulistiwa, di harapkan dapat mengakomodasi fenomena tersebut, sehingga interaksi antar keduanya tetap dipertahankan dengan cara pengaturan tata ruang dalam dan luar yang saling berinteraksi.

Dari hasil identifikasi dan analisis, diperoleh hasil yaitu bentuk yang mencerminkan interaksi dan suasana atraktif dan rekreatif adalah dengan memodifikasi komposisi bentuk dasar segiempat dengan prinsip penyusunan yang didasarkan pada sumbu (Tugu Khatulistiwa) dalam menciptakan interaksi dan hirarki. Prinsip tersebut didukung pula oleh prinsip-prinsip Bangunan Tepian Air seperti Openspace, Orientasi dan interaksi.

Berangkat dari unsur pembentuk suasana atraktif dan rekreatif yaitu : bentuk yang dinamis, skala ruang, yaitu menggunakan skala normal pada ruang yang mempunyai sifat gembira dan membutuhkan keleluasaan dalam pergerakan, yaitu pada lobby, unit pertokoan arena permainan dan rekreasi. Sedangkan skala intim digunakan pada ruang pengelola karena mempunyai sifat formal, tenang, dan membutuhkan konsentrasi. Untuk sirkulasi yang dapat menciptakan suasana atraktif dan rekreatif adalah sirkulasi yang dinamis atau tidak monoton seperti adanya perubahan bentuk ruang sirkulasi, perubahan bentuk ruang yang dihubungkan antara ruang dalam dan ruang luar, perubahan ketinggian lantai dan perubahan ketinggian plafond. Kemudian organisasi ruang yang mencerminkan

suasana atraktif dan rekreatif adalah organisasi cluster karena mempunyai karakter ketidakteraturan bentuk serta mempunyai orientasi leluasa ke segala arah. Sedangkan warna yang dapat memberikan suasana atraktif dan rekreatif adalah warna yang mempunyai kesan hangat dan menarik (jingga/kuning). Sedangkan orientasi bangunan diarahkan ke Sungai Kapuas yang penerapannya didasarkan kepada prinsip perancangan bangunan tepian air.

